

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan tahunan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Perusahaan *Go Public* harus melaporkan informasi manajemen mereka ke Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui laporan tahunan. Laporan tahunan mewakili kondisi perusahaan dalam setahun dan juga ditandatangani sebagai pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Ada beberapa informasi dalam laporan tahunan seperti informasi tentang pencapaian perusahaan dalam setahun yang menjelaskan tentang uraian pekerjaan dari setiap bidang pekerjaan, struktur tata kelola perusahaan dan juga laporan keuangan.

Informasi naratif adalah sebagian besar isi dari laporan tahunan perusahaan. Menurut surat edaran OJK tahun 2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, informasi naratif laporan tahunan terdiri dari laporan direksi, laporan dewan komisaris, analisis dan pembahasan manajemen, serta informasi naratif lainnya yang menggambarkan perusahaan secara keseluruhan. Pada bagian informasi naratif perusahaan berusaha membangun kepercayaan pengguna laporannya. Kohut dan Segars (1992) menyebutkan bahwa cara yang digunakan perusahaan untuk mengirimkan pesan melalui *annual report* merupakan strategi komunikasi perusahaan yang digunakan untuk membangun kepercayaan publik.

Laporan tahunan juga diatur dalam peraturan OJK nomor 29 / POJK.04 / 2016 yang menyatakan bahwa laporan tahunan harus dipublikasikan dalam bahasa

Indonesia dan bahasa asing setidaknya bahasa Inggris dan informasi yang diberikan harus sama dengan informasi dalam bahasa Indonesia karena investor di perusahaan publik tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari negara lain. Dalam laporan tahunan berisi yaitu laporan keuangan, berdasarkan IAS 1 laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas, serta untuk laporan tahunan harus menyajikan presentasi yang adil dari kondisi dan kinerja perusahaan.

Masalah keterbacaan dalam laporan tahunan adalah salah satu topik yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan efektivitas pemberian informasi kepada pengguna laporan tahunan. Luo, Li, dan Chen (2018) menyatakan bahwa informasi yang diberikan dalam laporan tahunan baik jika tingkat keterbacaannya tinggi. Manajer dengan kinerja yang bagus dapat mengurangi keterbacaan sedangkan manajer dengan kinerja buruk akan memberikan kualitas yang tidak bagus. Hubungan dengan pemangku kepentingan seperti pelanggan, karyawan, dan masyarakat mempengaruhi kinerja perusahaan terlepas dari apakah kelompok pemangku kepentingan itu memiliki hak kepemilikan atau tidak.



Hubungan yang sukses antara manajer dan pemangku kepentingan didasarkan pada kepercayaan. Kepercayaan diciptakan dan dikelola dengan memenuhi serta melampaui tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, dalam proses ini, tata kelola perusahaan memainkan peran penting (Stuebs, M & Sun, L, 2015). Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris, komite audit, dewan direksi memiliki perannya masing-masing dalam suatu perusahaan. Studi sebelumnya yang meneliti kinerja perusahaan sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi keterbacaan laporan tahunan (Li, 2008)

mengabaikan peran potensial manajemen perusahaan dan komposisi dewan dalam mempengaruhi kinerja perusahaan dan kompleksitas laporan tahunan komunikasi teks (Hooghiemstra *et al.*, 2017).

Ada beberapa cara untuk mengukur keterbacaan laporan tahunan yaitu kemudahan membaca *flesch*, tingkat kelas *Flesch Kincaid*, *Gunning Fog Indeks*, *Automated Readability Index (ARI)*, *Indeks SMOG*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Gunning fog index* sebagai alat untuk mengukur keterbacaan. Untuk mengukur *Fog* berfokus pada catatan laporan keuangan sebagai komponen kunci dari pelaporan perusahaan (Kieso *et al.*, 2013). *Gunning fog index* dipilih sesuai dengan penelitian sebelumnya yang (Miss Miller, 2010; Lehavy *et al.*, 2011; Rennekamp, 2012; Loughran dan McDonald, 2016), mengukur keterbacaan pelaporan perusahaan menggunakan *Fog Index*. Tata kelola perusahaan diukur dengan proksi frekuensi ukuran komite audit dan ukuran dewan komisaris.

Keberadaan dewan komisaris dan komite audit yang efektif harus memiliki dampak positif pada praktik tata kelola perusahaan yang baik. Yi *et al.* (2010) menemukan bahwa karakteristik dewan komisaris dan komite audit memiliki efek negatif pada kecurangan dalam laporan keuangan. Tujuan utama dari fungsi komite audit adalah untuk memastikan kualitas dan keandalan laporan keuangan (Kusumawati & Hermawan, 2013). Oleh karena itu, kemungkinan kecurangan akuntansi harus dikurangi oleh komite audit yang berkinerja efektif.

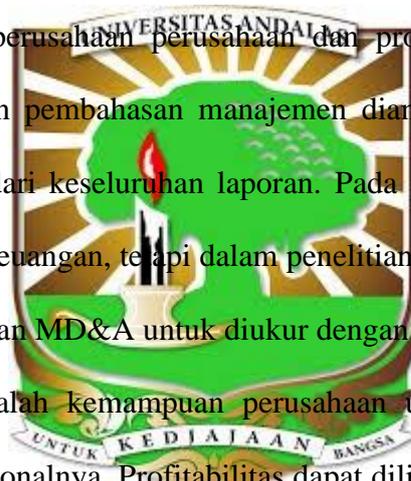
Li (2008) menemukan hubungan positif antara keterbacaan dan diskusi Diskusi & Analisis Manajemen (MD&A), yaitu perusahaan dengan pendapatan yang lebih rendah memiliki MD&A yang lebih mudah dibaca, dan menafsirkan ini sebagai bukti bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah mengaburkan.



MD&A adalah bagian dari laporan tahunan yang diwajibkan oleh SEC dan juga IASB untuk dimasukkan dalam laporan tahunan perusahaan publik. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Courtis (1995) menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara profitabilitas dan keterbacaan. Laba didefinisikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja yang baik dari suatu perusahaan, itu juga digunakan sebagai indikator bagi investor untuk membuat keputusan.

Salah satu bagian laporan tahunan yang mungkin paling banyak dibaca adalah bagian diskusi dan analisis manajemen (MD&A), di bagian ini perusahaan melaporkan aspek-aspek seperti tinjauan keuangan, tinjauan bisnis, tinjauan industri, kinerja anak perusahaan, perusahaan dan prospek bisnis untuk tahun berikutnya. Analisis dan pembahasan manajemen dianggap representatif dalam melaporkan ringkasan dari keseluruhan laporan. Pada paragraf di atas fokusnya adalah catatan laporan keuangan, tetapi dalam penelitian ini akan berbeda, peneliti akan menggunakan bagian MD&A untuk diukur dengan *Fog Index*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat dilihat dari 3 perspektif yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Profitabilitas dapat dianggap sebagai hal penting bagi investor dalam mengambil keputusan, semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan perspektif yang baik dari suatu perusahaan. Ketika menentukan bagaimana menyajikan informasi kepada investor, perusahaan melakukan *trade off* dengan memaksimalkan ekspektasi arus kas masa depan, yang meningkatkan harga saham, dan meminimalkan risiko informasi, yaitu kekhawatiran investor bahwa mereka tidak sepenuhnya mendapat informasi, yang meningkatkan biaya modal



dan mengurangi stok harga. Ketika perusahaan memiliki informasi negatif, maka membuat informasi ini lebih sedikit diakses dan menghasilkan harapan yang lebih rendah begitupun sebaliknya. Hubungan antara keterbacaan dan profitabilitas tergantung pada bagaimana perusahaan membuat *tradeoff* ini (Gee, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas dan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen dan keterbacaan laporan tahunan sebagai variabel dependen. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dimana sampel yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2019. Alasan penelitian ini memilih perusahaan jasa sektor keuangan sebagai objek penelitian karena sektor keuangan selalu terlibat dalam dunia bisnis, seperti yang diketahui sektor keuangan terdiri atas perbankan, asuransi, pembiayaan dan keuangan lainnya. Perusahaan membutuhkan bank untuk membantu setiap transaksi keuangan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang keterbacaan laporan tahunan pada sektor keuangan.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang menggambarkan di latar belakang, masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap keterbacaan laporan tahunan?
2. Apakah ada pengaruh ukuran komite audit terhadap keterbacaan laporan tahunan?
3. Apakah ada pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap keterbacaan laporan tahunan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap keterbacaan laporan tahunan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran komite audit terhadap keterbacaan laporan tahunan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap keterbacaan laporan tahunan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh profitabilitas dan tata kelola perusahaan terhadap keterbacaan laporan tahunan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk penulis sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Andalas.
2. Untuk investor / kreditor, penelitian ini akan memberikan informasi dan referensi mengenai keterbacaan laporan tahunan dan untuk melakukan beberapa investasi atau kegiatan kredit kepada perusahaan.
3. Untuk pengetahuan akuntansi dan peneliti selanjutnya, sebagai peneliti berharap penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan mengenai pengaruh profitabilitas dan tata kelola perusahaan terhadap keterbacaan laporan tahunan.



4. Bagi perusahaan publik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi bahwa keterbacaan perlu dipertimbangkan dalam menyusun laporan tahunan sehingga tujuan penyampaian informasi tercapai.

### **1.5 Penulisan Sistematis**

Penelitian ini akan terdiri dari 5 bab dan penulisan sistematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **BAB I : LATAR BELAKANG**

Bab ini adalah bagian pendahuluan yang membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penulisan sistematis.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini adalah bagian yang dibahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya dan kerangka teori.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini adalah metode penelitian yang membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang uraian objek dan analisis penelitian serta pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan tata kelola perusahaan terhadap keterbacaan laporan tahunan.



## **BAB V: KESIMPULAN**

Kesimpulan diambil dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian ini, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.

